

Ekspresi Emotif pada Panyandra Panggih Gaya Yogyakarta: Kajian APPRAISAL = Emotive Expressions in Panyandra Panggih Yogyakarta Style: An APPRAISAL Analysis

Ifriani Annisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518812&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu cara penulis atau pembicara menyampaikan emosi adalah dengan mengekspresikan ekspresi emotif. Ekspresi emotif dapat ditemukan dalam wacana atau teks budaya. Teks yang dianalisis pada penelitian ini adalah panyandra panggih. Panyandra panggih adalah penggambaran dengan pengandaian yang disampaikan pada rangkaian acara pertemuan kedua pengantin setelah akad. Pada teks panyandra panggih ditemukan sejumlah ekspresi emotif yang terkait dengan rangkaian acara di dalamnya dan kedua pengantin. Dengan begitu, maka digunakan APPRAISAL (Martin dan White 2005) untuk menganalisis teks. Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana makna atitudinal teks panyandra panggih dibangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi makna atitudinal pada ujaran teks panyandra panggih. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan studi pustaka. Data yang didapatkan pada penelitian ini berupa ujaran. Hasil penelitian ini adalah polarisasi sikap dominan positif, jenis pengekspresian dominan implisit, dan ditemukannya pola klasifikasi desire dalam teks budaya berbahasa Jawa.

.....One of speaker's or writer's ways to deliver emotions is to expressing emotive expressions. Emotive expressions could be found in cultural discourse or text. The discourse or text analyzed in this research is panyandra panggih. Panyandra panggih is a depiction delivered in one of the series of events when the bride and the groom meet after the vow or akad. Numbers of emotive expressions related to the series of events and bride and groom are found in text. Therefore, APPRAISAL (Martin and White, 2005) is used to analyze the text. The research problem is how attitudinal meaning is constructed in panyandra panggih text. The aim of this study is to investigate the attitudinal meaning of panyandra panggih text. This study employs a qualitative method, drawing on a discourse analytical study. The form of the data is written speech. The findings of this study are positive polarization, implicit expressions of emotions and desire classification patterns found in Javanese cultural text.